



Pengembangan Objek Wisata dan Pemberdayaan Kelompok UKM di Kawasan Pesisir Danau Towuti Desa Tokalimbo

Arif Ferdian ^{1*}, Didiharyono ², Muhlis Muhallim ¹, Nurhuda ¹, A. Molang Chaerul Kambau ¹, Muhammad Fikri ¹, Hisma Abduh ¹, Siti Afyah ³

¹ Universitas Andi Djemma, Palopo, Indonesia

² Institut Bisnis dan Keuangan Nitro, Makassar, Indonesia

³ Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Indonesia

*Correspondent Email: ariefferdiann663@gmail.com

Article History:

Received: 05-10-2022; Received in Revised: 01-11-2022; Accepted: 11-11-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1565>

Abstrak

Desa tokalimbo memiliki beberapa objek wisata dan UKM yang perlu dikembangkan. Pariwisata yang terkenal di desa tokalimbo yakni pesisir dana towuti yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun nasional. Namun, pengelolaan yang bersifat konvensional membuat objek wisata pesisir danau towuti masih perlu pengelolaan yang layak dan lebih modern dengan memanfaatkan platform digital sebagai sarana promosi. Adapun Tujuan pada pengabdian ini yaitu mengembangkan objek wisata dan memberdayakan Kelompok UKM yang ada di pesisir danau towuti desa Tokalimbo. Metode penelitian ini menggunakan Substitusi IPTEKS, Pelatihan, Pendampingan dan Evaluasi. Adapun hasil dalam pengabdian ini yaitu penerapan TTG (teknologi Tepat Guna) dalam bentuk website serta peningkatan keterampilan Kelompok UKM serta peningkatan Promosi objek wisata baik wisata alam, buatan maupun budaya. Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian telah mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dan kelompok UKM dan mampu mengadopsi teknologi tepat guna yang di hibahkan kepada mitra dalam bentuk website yakni Desa Tokalimbo.

Kata Kunci: Pengembangan, Objek Wisata, Pemberdayaan, UKM.

Abstract

Tokalimbo village has several tourist attractions and SMEs that need to be developed. The famous tourism in the village of Tokalimbo, namely the coast of Dana Towuti is an attraction for local and national tourists. However, conventional management makes Lake Towuti coastal tourism objects still need proper and more modern management by utilizing digital platforms as a means of promotion. The purpose of this service is to develop tourism objects and empower SME groups on the coast of Lake Towuti, Tokalimbo village. This research method uses science and technology substitution, training, mentoring and evaluation. The results of this service are the application of TTG (Appropriate Technology) in the form of a website as well as increasing the skills of the SME Group and increasing the promotion of tourism objects both natural, artificial and cultural tourism. The conclusion in this activity is that the service carried out by the service team has been able to improve community skills and SME groups and is able to adopt appropriate technology that is donated to partners in the form of a website, namely Tokalimbo Village.

Key Word: Development, Tourist Attractions, Empowerment, SMEs

1. Pendahuluan

Desa Tokalimbo memiliki beberapa objek wisata dan UKM yang perlu dikembangkan. Pariwisata yang terkenal di Desa Tokalimbo yakni pesisir danau Towuti yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun nasional. Namun, pengelolaan yang bersifat konvensional membuat objek wisata pesisir danau Towuti masih perlu pengelolaan yang layak dan lebih modern dengan memanfaatkan platform digital sebagai sarana promosi. Pengembangan objek wisata di Desa Tokalimbo dapat terealisasi apabila dalam pegimplementasiannya melibatkan masyarakat, pemerintah setempat dan perguruan tinggi maka memperoleh hasil yang lebih baik. Desa Tokalimbo memiliki jumlah penduduk sebesar 980 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 544 jiwa dan perempuan sebanyak 419 (BPS, 2021). Saat ini kelompok UKM yang ada di Desa Tokalimbo yaitu dodol cangkaru dan ikan pangkilang krispi. Untuk luas area Desa Tokalimbo yakni 383 km² (BPS, 2021)

Pengembangan pariwisata juga bisa membantu peningkatan pendapatan UKM. Hal ini disebabkan adanya korelasi antara pengunjung wisatawan dengan pendapatan UMKM (Jubaedah & Fajarianto, 2021). Pada tahun 2020 jumlah industri mikro kecil di Sulawesi hanya 8,3 % sedangkan pulau yang memiliki industri mikro kecil terbanyak yakni Jawa 63,11 % (BPS, 2021). Pengembangan wisata dan UKM dibutuhkan beberapa langkah yang strategis sehingga mampu menjadi destinasi bagi wisatawan-wisatawan dan mendorong pendapatan di sektor UMKM (Didiharyono *et al.*, 2018). Pariwisata adalah sebuah industri yang akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, dan merangsang sektor-sektor lainnya (Anggreswari & Jayaningsih 2018).

Pariwisata merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang jasa dan merupakan salah satu pilar bangsa Indonesia dalam hal peningkatan devisa negara maupun peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar (Adnyana, 2020; Supriandi, 2021). Perkembangan pariwisata yang ada di desa Tokalimbo masih sangat lambat padahal potensi yang dimiliki sangat beragam mulai dari budaya wisata alam dan lahan perkebunan yang layak menjadi objek wisata. Pengembangan biota danau Towuti merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan. Biota yang hidup di air merupakan endemik yang mampu menjaga kelestarian di dalam air (Patahiruddin, 2020). Sehingga wisata alam yang dipadukan dengan kekayaan danau Towuti dan keindahan alam menjadi daya tarik. Serta partisipasi masyarakat berupa usaha kecil menengah yang berada di wilayah pesisir menjadi nilai tambah untuk pariwisata (Roy & Serano, 2019). Oleh karena itu, pariwisata yang ada di desa Tokalimbo khususnya objek wisata danau Towuti harus dibenahi dan ditingkatkan.

Pesisir danau Towuti yang ada di Desa Tokalimbo merupakan objek wisata yang perlu di benahi. Menuju Desa Tokalimbo harus melakukan penyebrangan kurang lebih 2 jam menggunakan kapal atau rafia buatan masyarakat setempat.

Danau Towuti yang luasnya 561 kilometer persegi tergolong danau tektonik purba. Akibatnya, berbagai biota alam akan berada di sini, baik di atas maupun di bawah air, mulai dari *Anggrek Epifit* langka hingga ikan *Opudi* yang populer baik di dalam maupun di luar negeri. Namun danau Towuti masih kurang wisatawan baik lokal maupun nasional. Masyarakat yang berkunjung ke danau Towuti atau ke Desa Tokalimbo hanya masyarakat yang bertujuan untuk menjenguk keluarga atau hanya numpang lewat di Desa Tokalimbo. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan objek wisata dan pemberdayaan UKM disekitar pesisir danau Towuti.

Melalui Bumdes Sipatuosipatokkong dan Pemerintah Desa Tokalimbo melakukan pengabdian yang bertujuan untuk mengembangkan pariwisata dan memberdayakan UKM di danau towuti. Prioritas utama dalam pengembangan pariwisata dan UKM yakni membutuhkan media promosi dalam bentuk Website, kurangnya pengetahuan mitra dalam memanfaatkan teknologi sebagai media promosi sehingga dibutuhkan pelatihan *branding marketing* atau penggunaan media sosial/ *platform digital* untuk mempromosikan UKM dan Objek wisata. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengemas secara modern olahan UKM sehingga dibutuhkan pelatihan kepada UKM membuat produksi UKM dalam kemasan yang menarik.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni partisipatif dan pemberdayaan masyarakat dengan sasaran Bumdes Sipatuosipatokkong, Pemdes Tokalimbo, kelompok UKM dan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan metode partisipatif ada beberapa bentuk kegiatan yang akan dilakukan untuk mengembangkan objek wisata pesisir danau towuti. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan, pendampingan dan praktek langsung dalam mengelola pengembangan objek wisata dan UKM di Desa Tokalimbo. Adapun penjabaran metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan, antara lain :

1. Substitusi IPTEKS

Sistem Promosi yang paling efektif untuk pariwisata di Desa Tokalimbo dengan membuat website/ Teknologi Tepat Guna. Website ini digunakan untuk memperkenalkan objek wisata dan UKM yang ada di Desa Tokalimbo baik objek wisata alam, buatan dan cagar budaya/ adat istiadat.

2. Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu metode untuk mendongkrak kemampuan serta kapasitas masyarakat, pelaku usaha/ UKM dan aparat desa untuk mengembangkan pariwisata dan UKM di Desa Tokalimbo.

3. Pendampingan

Pendampingan merupakan metode yang digunakan untuk mengrahkan dan mengawasi dalam meningkatkan produk UKM. Produk UKM masyarakat yang diperjualbelikan di kawasan Objek wisata yakni Crispi Ikan Pangkilang dan

Dodol sehingga untuk meningkatkan daya jual dilakukan pendampingan dalam membuat kemasan yang standar tapi menarik.

4. Evaluasi

Pada tahap ini melihat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dan menilai tingkat keberhasilannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo ada beberapa capaian yang diharapkan pada kegiatan tersebut. Dapat dilihat tabel indikator capaian di bawah ini.

Tabel 1. Indikator Capaian kegiatan

No	Permasalahan	Solusi	Capaian
1	Tidak adanya Website untuk mempromosikan pariwisata di Desa Tokalimbo	Pembuatan Website sebagai alat promosi Pariwisata Desa Tokalimbo	Launching Website Pariwisata Tokalimbo, Pelatihan untuk admin Website.
2	Masih rendah dan kurangnya pemahaman masyarakat, Pelaku UKM dan Aparat Desa tentang promosi pariwisata dan UKM menggunakan Platform Digital	Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital	Pelatihan dalam bentuk ceramah dan Praktek dalam menggunakan media sosial sebagai alat promosi
3	Masih rendah dan kurangnya pemahaman masyarakat, Pelaku UKM dan Aparat Desa tentang seberapa pentingnya pengaruh kemasan dan logo serta teknik mempengaruhi konsumen di <i>market place</i>	Pelatihan pemasaran secara Konvensional	Peningkatan pengetahuan pentingnya kemasan dan logo serta mempengaruhi pembeli
4	Masih rendahnya produk UKM memiliki Logo/ Branding dan Masih menggunakan plastik biasa yang menyebabkan lengket.	Pendampingan pembuatan logo dan kemasan	Mengganti kemasan dari plastik biasa ke plastik mika dan membantu membuat Logo Produk

1. Substitusi IPTEKS

Aplikasi berbasis Website merupakan media promosi yang dapat diakses semua masyarakat yang ada di seluruh dunia Sehingga promosi yang paling efektif dalam memperkenalkan Objek wisata danau towuti dan Desa Tokalimbo menggunakan website dengan situs pariwisata tokalimbo. Launching Website dengan Konsep Smart Tourism di masyarakat Tokalimbo merupakan bentuk

kegiatan untuk meningkatkan pengunjung. Adapun program kegiatan untuk menyukseskan launching website ini yakni. Website ini terdiri dari beberapa fitur diantaranya Home, Daya tarik wisata, Berita, Selayang Pandang, profil wista dan lai-lain. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu bagi pemerintah desa dan BUMDES *sipatuosipatokkong* mengembangkan dan mempromosikan objek wisata yang ada di Desa Tokalimbo. Promosi yang dilakukan pada website ini wisata alam seperti danau towuti, kebun merica dan wisata buatan seperti spot wisata dan kegiatan pesta panen yakni lomba bala-bala Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aparat desa dan anggota Bumdes Sipatuosipatokkong yakni memberikan pelatihan operator website pariwisata.

2. Pelatihan

a. Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital

Pengembangan objek wisata akan terlaksana dengan baik apabila promosi dan pemanfaatan platform digital dioptimalkan. Pelatihan yang dilakukan tim pengabdian dari Universtas Andi Djemma yakni memberikan beberapa pelatihan seperti memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan UKM dan objek wisata yang ada di Desa Tokalimbo. Promosi objek wisata dilakukan dengan mengajarkan mengupload dan pentingnya platform sebagai ajang promosi di era sekarang ini. Dalam pelatihan ini sarasanya adalah anak muda pelaku UKM dan pengelola Objek wisata yang ada di desa Tokalimbo. Pelatihan ini dengan memanfaatkan media sosial yakni instagram, facebook dan youtube. Dapat dilihat gambar di bawa ini pelatihan pemanfaatan platform digital.



Gambar 1. Pelatihan platform digital

b. Pelatihan pemasaran dan branding produk secara konvensional

Pelatihan yang dilakukan di rumah warga Tokalimbo dalam bentuk *tudangsipulung* (berkumpul) yang merupakan tradisi di Desa Tokalimbo. Dalam kegiatan ini menghadirkan beberapa anak muda, toko masyarakat dan mahasiswa. Pada kegiatan ini memberikan pengetahuan bagaimana caranya melakukan teknik pemasaran yang tepat baik secara konvensional maupun memanfaatkan teknologi.

Pada kegiatan ini memberikan edukasi dan pengetahuan bahwa membranding produk harus lebih mengedepankan sistem promosi yang memanfaatkan teknologi. Branding produk menggunakan media sosial adalah alternatif yang paling efektif. Untuk segi pemasaran yang paling efektif untuk konvensional dengan aktif menawarkan kepada pengunjung. Produk UKM yang dijual daerah pesisir danau towuti yakni dodol Gula Aren dan Krispi Ikan Pangkilang. Dua produk ini adalah produk yang hanya di dapat dan bahan pembuatannya hanya ditemukan di Desa Tokalimbo seperti Ikan pangkilang.



Gambar 2. Pelatihan pemasaran dan branding produk secara konvensional

3. Pendampingan

Pendampingan merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk membimbing kelompok UKM khususnya dalam pengemasan produk UKM. Pelatihan ini dilakukan bersama kelompok UKM yang beranggotakan kelompok wanita yang melakukan pemasaran di sekitaran pesisir danau towuti atau market place ada di pinggiran pesisir danau Towuti. Pelatihan dan pendampingan ini di bantu oleh Mahasiswa dan Dosen Universitas Andi Djemma bersama kelompok ibu-ibu Rumahan. Kegiatan ini mendampingi dalam memberikan keterampilan berupa bentuk kemasan yang menarik dan memberikan merek yang bisa menjadi daya tarik bagi konsumen. Pendampingan ini bertujuan meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu produk UKM seperti membuat logo agar menarik bagi konsumen. Awalnya kemasan yang digunakan adalah plastik biasa sehingga digantikan menjadi plastik mika dan ditempelkan logo produk. Nampak jelas foto mahasiswa Unanda melakukan pendampingan.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan produk UKM

4. Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh tim bahwa dalam kegiatan yang dilaksanakan di Desa tokalimbo untuk mengembangkan dan memberdayakan pariwisata dan UKM. Kegiatan tersebut mampu menaikan kemampuan dan keterampilan Pemerintah desa, pelaku UKM dan masyarakat. Dapat dilihat tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sebelum dan Sesudah pengembangan dan pemberdayaan

No	Sebelum	Rating	Sesudah	Rating
1	Promosi objek wisata di Desa Tokalimbo sebelum ada website hanya bersifat konvensional.	2,40	Setelah adanya Website, Promosi dilakukan bersifat modern dan memanfaatkan teknologi	3,89
2	Kurangnya pengetahuan tentang platform digital sebagai media promosi	3,00	Memanfaatkan platform digital sebagai media promosi	3,75
3	Kurangnya strategi marketing	2,50	Kemampuan melakukan marketing	3,80
4	Tampilan produk kurang menarik	3,00	Tampilan dan kemasan untuk produk UKM menarik dan memiliki logo	3,80

Pengembangan dan Pemberdayaan Pariwisata dan UKM di Pesisir danau towuti telah dilakukan dan memiliki dampak signifikan untuk sektor promosi wisata dan UKM. Dengan adanya pengabdian ini membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pengabdian merupakan pemberdayaan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat khususnya di masyarakat pesisir (Didiharyono *et al*, 2022). Pengembangan wisata dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan perancangan kawasan wisata (Setianingsih *et al*, 2017; Jufri & Firmansyah, 2019). Masyarakat pesisir di identik dengan masyarakat golongan

menengah ke bawah sehingga dibutuhkan langkah untuk pemberdayaan (daerah kawasan masyarakat pesisir danau Towuti, yang terdapat di lokasi kebanyakan kaum perempuan sebagai pelaku usaha. Kaum perempuan sangat kental dengan kemampuan untuk mengelolah usaha kecil menengah khususnya di daerah pesisir (Ferdian, 2021). Sehingga bisa dikatakan sasaran pengabdian pada kegiatan ini kebanyakan kelompok dari kaum perempuan baik itu kelompok PKK atau kelompok tani (Ferdian, 2019).

Pelaksanaan kegiatan ini selama 3 bulan yakni dari Agustus – November 2022, kegiatan yang terlaksana implementasi website pariwisata Tokalimbo, pelatihan dan pendampingan. Untuk pembuatan Website sendiri dilakukan selama sebulan bekerjasama dengan Teknik Informatika Universitas Andi Djemma Palopo dimana launching website pada September 2022, sedangkan pelatihan dilakukan pada malam hari tepatnya pada bulan september dua hari setelah launching Website. Kegiatan pelatihan strategi marketing dilakukan dengan cara memberikan ceramah di balut dengan konsep kearifan lokal masyarakat Tokalimbo yakni *Tudangsipulung*. Untuk Pelatihan menggunakan platform digital dilaksanakan di Aula Kantor desa Tokalimbo dengan mendatangkan narasumber dari Universitas Andi Djemma. Kegiatan ini berupa praktek langsung yang diikuti anak mudah yang bisa membantu masyarakat sekitar untuk membranding produk dan objek wisata menggunakan platform digital. Pendampingan merupakan kegiatan yang dikhususkan untuk ibu-ibu yang didampingi mahasiswa dan dosen dengan materi yang disampaikan yaitu pentingnya kemasan/ merek dan membantu memasang logo produk pada kemasan tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan yakni pengembangan objek wisata dan Pemberdayaan Kelompok UKM di Pesisir danau Towuti desa tokalimbo berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di anggap berhasil disebabkan adanya aplikasi berbasis website sebagai luaran yang dihibahkan dan dikelola oleh pihak aparat desa Tokalimbo. Pelatihan dalam branding marketing, pemanfaatan platform digital, dan perubahan kemasan dan pemberian logo telah dilakukan dengan baik sehingga menjadi produk lama yang tampil baru. Adanya penampilan baru dari Produk UKM diharapkan mampu meningkatkan daya jual untuk produk tersebut. Masyarakat menjadi sadar akan pentingnya teknologi dalam membantu pengembangan objek wisata dan produk UKM. Untuk kedepannya Universitas Andi Djemma akan menjadikan Desa Tokalimbo merupakan desa binaan sehingga pada saat tertentu menjadi desa pariwisata yang menjadi contoh untuk desa lain di Luwu Timur. Oleh karena itu, harapan kami Desa Tokalimbo bisa menjadi desa mandiri yang menjadikan Pariwisata salah satu PAD desa dan menambah pendapatan perkapita penduduk.

5. Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada Kemendikbudristek melalui Kedaireka Program *matching Fund* yang telah mendanai kegiatan tersebut berdasarkan kontrak Kerja dengan Nomor : 926/E1.1/KS.06.02/2022. Tidak Lupa kami mengucapkan pemerintah Desa Tokalimbo melalui BUMDES Sipatuo Sipatokkong karena membantu proses kegiatan pengabdian yang dimana telah membiayai kegiatan selama tim Pengabdian berada Pada Lokasi Penelitian. Dan tk lupa pula kami ucapkan kepada masyarakat baik itu kelompok tani maupun kelompok UKM yang turut berpartisipasi dalam pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- Adnyana, I. M. (2020). Dampak Green Tourism Bagi Pariwisata Berkelanjutan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1582-1592.
- Anggreswari, N. P. Y., & Jayaningsih, A. R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Hidden Canyon Beji Guwang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(1), 30-40.
- BPS. (2021). *Luwu Timur Kecamatan Towuti Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Luwu Timur.
- Didiharyono, D., Ferdian, A., & Patahiruddin, P. (2022). Pemberdayaan dan Pengembangan UKM Masyarakat Pesisir Berbasis Platform Digital. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 544-553.
- Didiharyono, D., Tenrigau, A. M., & Marsal, M. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Dijadikan Bantal Yang Berkualitas Dan Bernilai Ekonomis Di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-13.
- Ferdian, A. (2021). The Existence Of Women In Meeting The Family Economy: The Impact Of The Covid-19 Pandemic. *Zien Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 79-85.
- Ferdian, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Pengembangan Usaha Kecil Menengah Oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian Dan UKM Di Desa Pompaniki. *Journal I La Galigo: Public Administration Journal*, 2(1), 60-66.
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Abdimas Awang Long* 4(1).
- Jufri, A., & Firmansyah, M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pantai Gili Gede Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Journal of Economics and Business*, 5(2), 32-51.
- Patahiruddin, P. (2020). Pengaruh Kerapatan Bibit Terhadap Pertumbuhan Rumput

[10] Arif Ferdian, dkk / To Maega : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.6; No.1; Februari 2023

Laut Gracilaria verrucosa Pada Tambak Budidaya Bandeng (*Chanos chanos*) Di Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Fisheries of Wallacea Journal*, 1(1), 37-44.

Roy, F., & Serano, V. R. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Taman Bambu Mandira Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 8(2), 82-95.

Setianingsih, D., Amdani, Y., & Utriso, I. H. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Untuk Pengembangan Wisata Air Terjun Simpang Kiri Di Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Vokasi*, 1(2), 87-93.

Supriadi, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang Untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 41-50.